

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Dikatakan sebagai penelitian kepustakaan sebab sumber data berasal dari bahan koleksi perpustakaan berupa buku maupun jurnal tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian kepustakaan umum dilakukan dalam studi sejarah yang hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka. Selain itu, data pustaka dianggap terus relevan dan andal dalam menjawab studi sejarah.<sup>1</sup> Sebagai penunjang data, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dengan tokoh yang berfokus pada masalah pemikiran dan gerakan Gus Dur.

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kondisi tertentu suatu masalah dengan cara mendeskripsikan fenomena secara terperinci dan mendalam sesuai apa adanya dari data di lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini adalah menganalisis pemikiran feminisme Abdurrahman Wahid kaitannya dengan demokrasi Islam sesuai kondisi alami di buku atau karya mengenai Abdurrahman Wahid.

### B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian riset lapangan, subjek penelitiannya dapat berupa orang ataupun benda berkenaan dengan fenomena yang akan diteliti. Namun dalam penelitian pustaka, subjek penelitian berupa data literasi berupa teks ataupun angka. Dalam penelitian dikenal subjek penelitian primer dan sekunder. Subjek primer adalah sumber data utama yang dijadikan pedoman utama untuk memecahkan masalah. Sedangkan subjek

---

<sup>1</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 2.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books (Solo: Cakra books, 2014), <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>, 85.

sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan sebagai pendamping untuk memperkuat data dari subjek primer.

Dalam penelitian ini subjek primer adalah esai yang ditulis oleh Abdurrahman Wahid tentang feminisme. Sedangkan sumber sekunder adalah buku dan artikel yang digunakan sebagai sumber pendamping dalam penelitian.

### **C. Sumber Data**

Data kredibel diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ilmiah. Data yang digunakan haruslah diperoleh dari sumber yang tetap. Hal ini dilakukan untuk menjaga relevansi penelitian dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam menginterpretasi data sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini adalah karya-karya Abdurrahman Wahid, diantaranya:

- a) “Hak Asasi Wanita dalam Islam” dalam buku Islam Kosmopolitan
- b) “Islam dan Kepemimpinan Wanita” dalam buku Islamku, Islam Anda, Islam Kita

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer. Penulis menggunakan beberapa buku untuk menganalisa pemikiran feminisme Gus Dur, yaitu:

- a) Buku Feminisme Islam oleh Etin Anwar
- b) Buku Gus Dur di Mata Perempuan
- c) Buku Gender Gus Dur oleh Ashilly Achidsti
- d) Buku Indahnya Islam Menyuarakan Kesetaraan dan Keadilan Gender oleh Musdah Mulia
- e) Buku Muslimah Reformis oleh Musdah Mulia
- f) Wawancara dengan Ashilly Achidsti

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pustaka berbeda dari penelitian lapangan. Peneliti dalam penelitian pustaka berhadapan dengan data berupa teks dan angka untuk memecahkan masalah, tidak seperti penelitian pustaka yang melibatkan tindakan wawancara dan observasi variabel. Dalam

penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi dari sumber tertulis seperti buku, majalah, jurnal, ataupun media internet yang berkaitan dengan judul penelitian. Namun demikian, untuk menunjang kebenaran data peneliti tetap melakukan wawancara pada tokoh relevan. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi sepuluh langkah, yaitu:<sup>3</sup>

1. Mengungkapkan masalah penelitian secara jelas.
2. Menghimpun data sebagai latar belakang masalah penelitian guna membantu memahami konsep, konteks, dan teori yang bersangkutan dengan masalah.
3. Menyiapkan hipotesis jawaban yang didapat dari data sebelumnya.
4. Menggunakan hipotesis jawaban untuk mengarahkan penelitian. Sebagai hal pokok yang diarahkan untuk mencari bukti pendukung yang membenarkan hipotesis. Bila pada pencarian bukti ini didapati bertentangan dengan hipotesis awal, maka mengubahnya dirasa perlu.
5. Terus mencari jawaban pertanyaan penelitian dan mengubah hipotesis yang bertentangan dengan data dan bukti hingga memperoleh satu jawaban pasti yang didukung oleh bukti.
6. Memeriksa data dengan metode koreksi silang terhadap sumber dan kualitas bukti untuk memastikan hasil penelitian bersifat akurat dan konsisten.
7. Menarik logika dan argumen untuk menyimpulkan hasil penelitian.
8. Memilih bukti terkuat sebagai bagian kesimpulan.
9. Jika hasil penelitian selaras dengan teori dan data, maka dimungkinkan untuk memberi saran bagi tindakan selanjutnya.
10. Menghimpun hasil dalam laporan penelitian.

Berdasarkan sepuluh langkah di atas, maka penelitian kualitatif secara umum meliputi dua tahapan, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Tahapan perencanaan sebagai tahap awal dalam penelitian kualitatif melibatkan proses mengonsepsikann penelitian berkenaan dengan isu yang diangkat, tujuan penelitian, pengumpulan data berupa latar belakang dan teori, menentukan

---

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm.108.

hipotesis, merancang metode penelitian, hingga sasaran yang ingin dicapai. Menurut Zed, penelitian kepustakaan meliputi tujuh langkah, yaitu:<sup>4</sup>

1. Menentukan topik penelitian lalu memilih ide umum,
2. Menggali informasi terkait topik penelitian dan data yang mendukung,
3. Berdasarkan data dan hipotesa, menentukan fokus penelitian,
4. Mencari bahan bacaan dan mengklasifikannya sesuai fokus,
5. Mulai meneliti dengan membaca dan membuat catatan temuan,
6. Meninjau ulang temuan dan memperkaya data,
7. Mulai menulis laporan dengan tetap meninjau temuan.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat isu mengenai pemikiran feminisme Gus Dur dengan tujuan untuk mencari tahu pemikiran dan gerakan Gus Dur terkait feminisme di Indonesia. Teori yang digunakan sebagai pedoman penelitian adalah empat pemikiran feminisme besar yang berkembang di dunia. Namun sebagai peruncing fokus, penulis lebih banyak menggunakan paham feminisme Islam. Ini berkaitan dengan sosok Gus Dur yang tidak bisa dilepaskan dari pemikiran Islam. Adapun tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data sebagai bukti yang menunjang hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan studi pustaka.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menjabarkan dan menginterpretasi fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, dalam analisa data juga memperhatikan opini mengenai fenomena, proses, serta kecenderungan akibat dari fenomena yang terjadi. Metode triangulasi dilakukan dengan mencari kebenaran dari banyak data, yaitu dengan melakukan pemeriksaan pada semua bukti baik dari wawancara ataupun studi pustaka yang diperoleh hingga mendapat hasil konsisten dan akurat. Dengan pencocokan beragam data dan bukti, maka triangulasi dimaksudkan untuk

---

<sup>4</sup> Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA" 6, no. 1 (2020): 41–53.

menguji validitas data. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini mencari kebenaran sesuai fakta yang dinyatakan.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Bachri, hlm.55.